

ABSTRAK

Tulisan ini merupakan sebuah analisis terhadap fenomena langgengnya pertumbuhan sebagai suatu konsep yang memiliki status universal sebagai suatu indikator utama terhadap kesejahteraan kehidupan, dari lingkup terbatas, seperti rumah tangga, hingga lingkup yang cukup luas, seperti negara, bahkan hingga benua. Tulisan ini kemudian mengidentifikasi perlawanan yang ada terhadap dominasi tersebut. Degrowth digunakan sebagai suatu kerangka berpikir yang berusaha untuk menentang adanya hegemoni ini. Secara spesifiknya, tulisan ini mengidentifikasi filosofi politik neozapatismo yang berusaha untuk mencari alternatif terhadap kehidupan dengan sistem ekonomi yang eksploitatif. Implementasinya di kawasan Chiapas, wilayah yang menjadi tempat pemerintahan utama Zapatista juga dijadikan sebagai objek identifikasi. Meskipun bukan gerakan degrowth Zapatista layak dipilih sebagai poin rujukan atas dasar kesamaan landasan filosofis yang menjadi pegangannya; disertai dengan kehadirannya yang sudah cukup populer sehingga mampu mendorong suatu perubahan. Tulisan ini urgen untuk dilakukan sebagai upaya untuk menutup gap yang dimiliki oleh literatur degrowth, dengan memberikan hubungan terhadap suatu organisasi yang memiliki karakteristik serupa. Selanjutnya, tulisan ini juga berkontribusi untuk memahami konsep pertumbuhan yang sifatnya universal, yang berarti individu dari mana pun terhubung dan menerima implikasi dari konsep tersebut. Terhadap Ilmu Hubungan Internasional, tulisan ini berkontribusi untuk memberikan pandangan alternatif terhadap pembangunan dan tatanan ekonomi global yang dominan, ruang yang memiliki posisi prominen di dalam Ilmu Hubungan Internasional.

ABSTRACT

This article is an analysis of the dominant phenomenon of growth as a concept that has universal status as a main indicator of the well-being of life, from a limited scope, such as households, to a fairly broad scope, such as countries, even continents. This article then identifies the existing resistance to this domination. Degrowth is used as a framework of thought that seeks to challenge this hegemony. Specifically, this article identifies the political philosophy of neozapatismo which seeks to find alternatives to life with an exploitative economic system. Its implementation in the Chiapas region, the region where the main Zapatista government is located, is also used as an study case. Although Zapatista is not exactly a degrowth movement, it is chosen as a reference point on the basis of the similarity of the philosophical foundations on which it relies; accompanied by its presence which is already popular enough to be able to encourage change. It is urgent to write this article as an effort to close the gap in the degrowth literature, by providing a connection to an organization that has similar characteristics. Furthermore, this paper also contributes to understanding the universal concept of growth, which means that individuals from everywhere are connected to and accept the implications of this concept. Regarding International Relations Science, this article contributes to providing an alternative view of development and the dominant global economic order, a space that has a prominent position in International Relations Science.